

**KERANGKA ACUAN KERJA**

**UNIT KEMAHASISWAAN**

**POLITEKNIK NEGERI MADIUN**

**TAHUN 2024**

|  |  |
| --- | --- |
| **Nama Kegiatan** | **PEMILIHAN RAYA MAHASISWA** |
| **Unit Mahasiswa** | **KPUM PNM** |

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,**

**RISET, DAN TEKNOLOGI**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN VOKASI**

**POLITEKNIK NEGERI MADIUN**

**2024**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**KERANGKA ACUAN KERJA**

**UNIT KEMAHASISWAAN**

**POLITEKNIK NEGERI MADIUN**

**TAHUN 2024**

**Madiun, 29 Agustus 2022**

|  |  |
| --- | --- |
| Penanggung Jawab Bidang,  Wakil Direktur III  **Fredy Susanto, S.Pd., M.Pd.**  **NIPPPK. 198108222021211001** | Hormat kami,  Ketua KPUM PNM  **Muhammad Iqbal A.S**  **NIM. 233209016** |

**KERANGKA ACUAN KERJA**

***PEMILIHAN RAYA MAHASISWA***

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kementerian Negara/Lembaga | : | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi |
| Unit Eselon I  Satuan Kerja | :  : | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi  Politeknik Negeri Madiun |
| Program | : | 023.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi |
| Sasaran Program | : | Meningkatnya partisipasi pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi |
| Indikator Kinerja Program | : | Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) jenjang pendidikan tinggi Sederajat 20% termiskin dan terkaya |
| Kegiatan | : | 4466 Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Vokasi |
| Sasaran Kegiatan | : | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi |
| Indikator Kinerja Kegiatan | : | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional |
| Klasifikasi Rincian Output | : | 4466.QEI Bantuan Lembaga |
| Indikator KRO | : | Jumlah PTN yang mendapatkan BOPTN |
| Rincian Output (RO) | : | 4466.BEI.004 Laporan Kegiatan Mahasiswa (BOPTN Vokasi) |
| Nama Kegiatan | : | *Pemilihan Raya Mahasiswa* |
| Volume Kegiatan | : | 1 (Satu) |
| Satuan Kegiatan | : | Kegiatan |

1. **Latar Belakang**

1. Dasar Hukum Tugas Fungsi/Kebijakan

* 1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
  2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  3. Undang-Undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
  4. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
  5. Undang-undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025;
  6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah;
  7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga;
  8. Peraturan Pemerintah Nomor 48 tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan;
  9. Peraturan Pemerintah Nomor 90 Tahun 2010 Tentang Penyusunan RKA-K/L;
  10. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
  11. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah;
  12. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2019 Tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  13. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024;
  14. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 60/PMK.02/2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022;
  15. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 199/PMK.02/2021 Tentang Tata Cara Revisi Anggaran.
  16. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 46 Tahun 2019 Tentang Rincian Tugas Unit Kerja Di Lingkungan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan;
  17. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024.
  18. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
  19. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

1. Gambaran Umum

Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menjelaskan bahwa Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia. Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat PTN adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh Pemerintah. Perguruan Tinggi Swasta yang selanjutnya disingkat PTS adalah Perguruan Tinggi yang didirikan dan/atau diselenggarakan oleh masyarakat.

Sebagai salah satu organisasi penyelenggara paling sedikit terdiri atas unsur:

1. penyusun kebijakan;
2. pelaksana Akademik;
3. pengawas dan penjaminan mutu;
4. penunjang akademik atau sumber belajar;
5. pelaksana administrasi atau tata usaha.

Keberadaan mahasiswa dalam sebuah perguruan tinggi membawa pengaruh besar terhadap dinamika kehidupan kampus. Adanya anggapan masyarakat bahwa mahasiswa merupakan *agent of change* semakin memantapkan peranan mahasiswa dalam kehidupan bermasyarakat. Mahasiswa sebagai salah satu sumber daya manusia terdidik dan terpelajar memiliki kekuatan dan pengaruh besar dalam kehidupan masyarakat baik masyarakat intra maupun ekstern kampus. Mahasiswa dituntut tidak hanya unggul dalam kemampuan teknis, namun juga non teknis. Pengembangan kemampuan teknis ditempuh melalui kegiatan proses belajar mengajar. Sedangkan kemampuan non teknis ditempuh melalui kegiatan mahasiswa baik Ormawa maupun UKM.

Organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawanan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan berdasarkan prinsip dari, oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keleluasaan lebih besar kepada mahasiswa.

Unit Organisasi Kemahasiswaan Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa Politeknik Negeri Madiun merupakan unit mahasiswa yang bergerak dalam bidang legislatif dan yudikatif berdasarkan Keputusan Direktur Politeknik Negeri Madiun Nomor 78/04/PL33.001/KM/2022.

Untuk memenuhi kebutuhan operasional Unit Kemahasiswaan 1 (Satu), maka perlu diusulkan rencana anggaran untuk kegiatan kemahasiswaan yang dananya dibebankan pada DIPA Politeknik Negeri Madiun Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 4.050.000,00 (*Empat Juta Lima Puluh Ribu Rupiah).*

Dengan diselenggarakannya kegiatan *Pemilihan Raya Mahasiswa* dapat memberikan manfaat bagi anggota Komisi Pemilihan Umum Mahasiswa khususnya dalam hal berorganisasi, mendapatkan manfaat dari narasumber berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya sebagai pemateri dalam kegiatan ini, dan meningkatkan kualitas sumber daya Anggota Dewan Perwakilan Mahasiswa Keluarga Mahasiswa Poiliteknik Negeri Madiun.

1. **Penerima Manfaat**

Penerima manfaat keluaran (*output*) kegiatan kemahasiswaan berupa kegiatan *Upgrading Skill* adalah seluruh civitas akademika Politeknik Negeri Madiun.

1. **Strategi Pencapaian Keluaran**
2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan secara swakelola

1. Tahap dan Waktu Pelaksanaan

Tahapan dan waktu pelaksanaan kegiatan ini direncanakan sebagai berikut :

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Program/kegiatan** | **Bulan ke -** | | | | | | | | | | | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **11** | **12** |
|  | Rapat Koordinasi |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|  | Penyusunan Proposal Kegiatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Pelaksanaan Kegiatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Evaluasi dan Pelaporan Kegiatan |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

1. **Waktu Pencapaian Keluaran**

Keluaran (*ouput)* kegiatan ini terdiri dari 5 (Lima) bulan layanan untuk mendukung kegiatan yang harus tercapai dalam satu tahun anggaran (Maret – Juli 2023).

**E. Biaya Yang Diperlukan**

Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan ini sebesar **Rp 4.050.000,00 (Empat Juta Lima Puluh Ribu Rupiah)**terlampir dalam RAB.

***Lampiran:***

**LEMBAR KERJA RENCANA ANGGARAN BIAYA**

**UNIT KERJA KEMAHASISWAAN**

**TAHUN ANGGARAN 2023**

|  |  |
| --- | --- |
| Kementerian Negara/Lembaga | Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi |
| Unit Eselon I | Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi |
| Satuan Kerja | Politeknik Negeri Madiun |
| Unit Organisasi Kemahasiswaan | DPM-KM PNM |
| Program | 023.18.DL Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi |
| Sasaran Kegiatan | Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi |
| Indikator Kinerja | Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional |
| Nama Kegiatan | *Upgrading Skill* |
| Volume Kegiatan | 1 (Satu) |
| Satuan Ukur Rincian Output | Dokumen/ Laporan/ 50 Mahasiswa |

****